

MENULIS TEKS NEGOSIASI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN THINK PAIR AND SHARE

Maya Nurmayanti
Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Galuh
nurmayantimaya4@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan kemampuan menulis teks negosiasi di kelas X IPA 3 yang terdapat di SMA Negeri 1 Pamarican Kabupaten Ciamis. Berdasarkan hasil studi lapangan ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks negosiasi yaitu masih banyak siswa yang sulit menuangkan ide kedalam tulisan, kesulitan dalam mengembangkan ide pokok atau gagasan utama ke dalam tulisan, siswa juga kurang mampu dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca dengan baik serta tepat, maka dari itu penelitian menggunakan strategi pembelajaran Think Pair and Share sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana langkah-langkah penggunaan strategi pembelajaran Think Pair and Share dalam meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi di kelas X IPA 3 dan bagaimana meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi setelah digunakan strategi pembelajaran Think Pair and Share di kelas X IPA 3. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi setelah di gunakan strategi pembelajaran Think Pair and Share di kelas X IPA 3. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian yang di gunakan yaitu siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri 1 Pamarican yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari dua tindakan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes siswa, lembar observasi, dan format penilaian. Temuan-temuan yang terdapat pada saat penelitian diantaranya pada proses pembelajaran siswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide yang sesuai dengan ilustrasi, pada kemampuan menulis teks negosiasi masih belum mampu menggunakan hurup kapital dan tanda baca dengan tepat. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran Think Pair and Share mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi dapat dilihat dari nilai rata-rata setiap siklusnya. Nilai rata-rata siswa dalam menulis teks negosiasi pada prasiklus adalah 62,83, pada siklus 1 meningkat nilai rata-rata menjadi 67,67, dan pada siklus kedua meningkat lagi menjadi 86,67. Strategi pembelajaran Think Pair and Share mampu mempermudah dan membantu siswa dalam menulis teks negosiasi.

Kata Kunci: Menulis, teks negosiasi, strategi pembelajaran, think pair and share

PENDAHULUAN

Silabus yang terdapat dalam kurikulum 2013 disebutkan bahwa salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa SMA adalah menulis teks negosiasi. Teks negosiasi merupakan proses komunikasi antara penjual dan calon pembeli baik perorangan maupun kelompok yang di dalamnya terjadi diskusi dan perundingan untuk mencapai kesepakatan tujuan yang saling menguntungkan kedua

belah pihak. yaitu tercantum dalam kompetensi dasar 4.11. kompetensi dasar 4.11 berbunyi “Mengontruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan”.

Kenyataannya proses pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas X IPA 3 SMAN 1 Pamarican Kabupaten Ciamis masih mengalami kesulitan disebabkan kurangnya minat siswa dalam menulis teks

negosiasi belum mampu menentukan ide pokok dan mengontruksikan teks negosiasi dengan memperhatikan isi, struktur, dan kebahasaan yang tepat. Faktor kesulitan siswa tersebut disebabkan karena kurang tepatnya penerapan model pembelajaran dan masih di dominasi dengan metode ceramah yang berlebihan.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Pamarican Kabupaten Ciamis ditemukan permasalahan siswa dalam menulis teks negosiasi. Bukti rendahnya kemampuan dibuktikan pada siswa kelas X IPA 3 yang berjumlah 30 orang, diketahui hanya 11 orang yang sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan sebesar 65, sisanya 19 orang siswa belum memenuhi KKM. Upaya mengatasi masalah tersebut, perlunya inovasi sebuah model pembelajaran yang baru dalam pembelajaran menulis teks negosiasi, dengan demikian guru membutuhkan model pembelajaran yang mampu menstimuli ide dan daya pikir kreatif siswa dengan suasana belajar yang menyenangkan.

Alternatif model pembelajaran yang dapat dijadikan solusi dalam pembelajaran menulis teks negosiasi adalah strategi pembelajaran Think Pair and Share. strategi ini merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan cara membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, kemudian siswa di kondisikan supaya berpasang-pasangan untuk mendiskusikan tugasnya masing-masing, lalu setiap pasangan bertemu kembali dengan kelompoknya masing-masing untuk menyampaikan apa yang sudah di diskusikan bersama pasangannya. Strategi pembelajaran Think Pair and Share diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis teks negosiasi.

Penggunaan strategi ini dapat mengurangi kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok dan mengontruksikan teks negosiasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat akan teratasi dengan baik. Pemberian ilustrasi akan memudahkan siswa dalam menyusun dan menulis teks negosiasi. Proses pembelajaran menulis yang awalnya membosankan menjadi inovatif dan kreatif dengan menggunakan strategi Think Pair and Share.

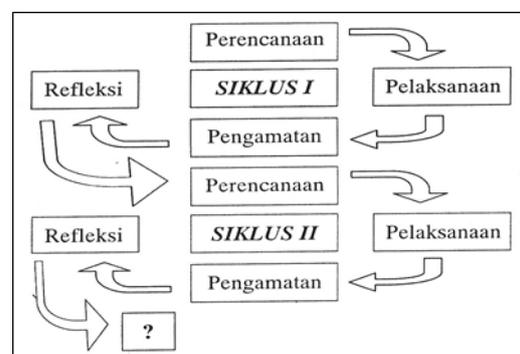
Penelitian ini diharapkan proses pembelajaran teks negosiasi di kelas X IPA 3 setelah di terapkan strategi pembelajaran Think Pair and Share tidak mengalami kesulitan lagi bagi siswa dalam menentukan ide pokok dan mengontruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya. Selain itu menciptakan proses pembelajaran menulis yang inovatif, kreatif dan dapat merangsang minat menulis siswa.

Berlatar belakang dan atas dasar pemikiran tersebut akhirnya peneliti memilih judul Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Stateri Pembelajaran Think Pair and Share di Kelas X IPA 3 SMA Negeri 1 Pamarican Kabupaten Ciamis.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Sukmadinata (2010:54) mengemukakan bahwa “Penelitian deskriptif bisa mendeskripsikan sesuatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dengan metode Penelitian Tindakan Kelas ini berusaha mengkaji dan merefleksikan secara bersama permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran Think-Pair-and Share.



Gambar 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan temuan-temuan dari hasil penelitian tentang "Peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran Think Pair and Share" yang meliputi dan identifikasi masalah, pelaksanaan tindakan, dan pembahasan hasil penelitian. Pemaparan berdasarkan dua siklus tindakan perbaikan pembelajaran. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Acuan yang digunakan dari keempat tahap tersebut, sebagaimana disesuaikan dengan desain dalam penelitian ini. Lebih jelasnya mengenai masing-masing langkah sebagaimana dikemukakan dalam langkah-langkah kegiatan sebagai berikut.

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan pada siklus pertama difokuskan pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang strategi pembelajaran Think Pair and Share pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X IPA 3 SMA Negeri 1 Pamaican Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini disusun oleh guru peneliti dengan sistematis dan bahan pelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013 berkarakter dengan menggunakan strategi pembelajaran Think Pair and Share.

Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan pembelajaran mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya dan sesuai dengan pembelajaran melalui metode refleksi. Adapun proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

Kegiatan Awal

1. Siswa dikondisikan agar siap melaksanakan pembelajaran menulis teks negosiasi.
2. Siswa mendapat pemahaman materi menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran Think-Pair-and Share
3. Siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok.

Kegiatan inti

Mengamati:

1. Siswa membaca teks negosiasi yang disajikan oleh guru
2. Siswa mencermati isi, struktur, kebahasaan, dan cara menulis teks negosiasi.

Menanya

1. Siswa bertanya jawab tentang isi, struktur, dan kebahasaan teks negosiasi.
2. Siswa berpikir bagaimana caranya mengonstruksikan teks negosiasi berdasarkan isi, struktur, dan kebahasaan teks negosiasi.

Mengeksplorasi:

1. Terlebih dahulu setiap anggota memikirkan ide pokok berdasarkan ilustrasi yang disajikan guru
2. Siswa mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri berdasarkan ide pokok teks.

Mengasosiasikan:

Siswa dalam kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan, untuk mendiskusikan hasil pekerjaan individunya.

Mengomunikasikan:

Kedua pasangan dalam kelompok bertemu kembali dalam kelompok masing-masing untuk membagikan hasil diskusinya baik kepada anggota lain dalam kelompok ataupun anggotalain di kelompok yang berbeda.

Kegiatan Akhir/penutup

1. Membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.
2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
4. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.
5. Menutup kegiatan belajar mengajar.

Tahap Observasi

Observasi penelitian yang dilakukan kinerja guru dan siswa yang terkait dengan pembelajaran. Kinerja guru meliputi kemampuan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemampuan mengajar, dan kemampuan mengembangkan strategi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) untuk meningkatkan kemampuan menulis teks

negosiasi. Alat observasi yang digunakan yaitu : Lembar observasi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan lembar observasi aktifitas siswa terhadap penggunaan strategi Think Pair and Share. Observasi terhadap guru (sebagai peneliti utama) dilakukan oleh peneliti mitra/observer yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah.

Siklus I

Pada siklus I bahwa kinerja guru diketahui seluruhnya berada pada kategori sudah tampak, yaitu memperoleh nilai rata-rata 2,93. Tetapi ada hal lain pada aspek sudah tampak namun berada pada kategori tidak sesuai. Aspek tersebut yakni ; Guru mengintruksikan agar setiap siswa dalam anggota memikirkan ide pokok berdasarkan ilustrasi yang disajikan guru; Guru meminta siswa untuk mencermati isi, struktur dan kebahasaan, dan cara menulis teks negosiasi; Arahan guru terhadap siswa membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan, unruk mendiskusikan hasil pekerjaan individunya; dan Guru mrnginformasikan rencana pembelajaran dan tindak lanjut.

Observasi terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan belajar menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi Thik Pair and Share memperoleh nilai rata-rata 2,93 berada pada kategosri sudah tampak namun masih tidak sesuai. Aspek tersebut antara lain pada aspek; sikap siswa memikirkan ide pokok berdasarkan ilustrasi yang disajikan guru; dan respon siswa saat diminta untuk berpasangan dalam kelompok bertemu kembali dalam kelompok masing-masing untuk membagikan hasil diskusinya baik kepada anggota lain dalam kelompok ataupun anggota lain di kelompok yang berbeda.

Siklus II

Pada siklus II bahawa kinerja guru melaksanakan pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 3.24 dapat diketahui bahwa seluruhnya berada pada kategori sudah tampak, kendati pada kategori masih kurang sesuai. Hasil pengamatan pada siklus kedua ini, sudah tidak ada lagi aspek yang tidak sesuai.

Aktifitas siswanya pun meningkat yang mencapai nilai rata-rata 3,24 dapat

diketahui bahwa seluruhnya berada pada kategori sudah tampak, kendati pada kategori masih kurang sesuai. Hasil pengamatan pada siklus kedua ini, sudah tidak ada lagi aspek yang tidak sesuai.

Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan setelah pembelajaran siklus I dan siklus II selesai dilaksanakan. Secara umum langkah persiapan pada siklus II sudah baik. Adapun masalah yang muncul pada siklus I yaitu pelaksanaan pembelajaran yang belum sepenuhnya mengikuti prosedur perencanaan, pada siklus II dapat dioptimalkan dengan penyusunan RPP yang lebih sistematis dan berkarakter.

Kemampuan Siswa dalam menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran Think Pair and Share pada Siklus I, dapat diketahui dari hasil evaluasi mengalami perbaikan dari sebelum penggunaan strategi pembelajaran Think Pair and Share yang sebelumnya rata-rata 62,83. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas pada siklus I yang diperoleh yaitu 67,67 dan Siswa yang mencapai KKM sebanyak 21 orang dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 70 % dan masih 9 siswa yang nilainya dibawah KKM. Pada siklus II mengalami peingkatan dengan rata-rata nilai 86,67 atau 30 orang siswa berhasil memenuhi KKM dengan persentase 100%.

KESIMPULAN

Langkah-langkah Penggunaan Strategi Think Pair and Share dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi

Langkah-langkah penguasaan strategi Think Pair and Share dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi melalui kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal meliputi: siswa dikondisikan agar siap melaksanakan pembelajaran menulis teks negosiasi, siswa mendapat pemahaman materi menulis teks negosiasi dengan menggunakan strategi pembelajaran Think-Pair-and Share, kemudian langkah berikutnya siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok. Kegiatan inti meliputi: mengamati, siswa membaca teks negosiasi yang disajikan oleh guru, kemudian siswa

mencermati isi, struktur, kebahasaan, dan cara menulis teks negosiasi. Menanya, siswa bertanya jawab tentang isi, struktur, dan kebahasaan teks negosiasi, kemudian siswa berpikir bagaimana caranya mengonstruksikan teks negosiasi berdasarkan isi, struktur, dan kebahasaan teks negosiasi. Mengeksplorasi, terlebih dahulu setiap anggota memikirkan ide pokok berdasarkan ilustrasi yang disajikan guru, kemudian siswa mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri berdasarkan ide pokok teks. Mengasosiasikan, siswa dalam kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan, untuk mendiskusikan hasil pekerjaan individunya. Mengomunikasikan, kedua pasangan dalam kelompok bertemu kembali dalam kelompok masing-masing untuk membagikan hasil diskusinya baik kepada anggota lain dalam kelompok ataupun anggotalain di kelompok yang berbeda. Kegiatan akhir meliputi: membuat rangkuman/ simpulan pelajaran, melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan menutup kegiatan belajar mengajar.

2. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Setelah Digunakan Strategi Pembelajaran Think Pair and Share

Kemampuan siswa menulis teks negosiasi setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran think pair and share dari Siklus ke-1 ke Siklus ke-2 mengalami peningkatan. Bukti tersebut, pada siklus ke-1 nilai hasil belajar siswa kelas X IPA 3 mencapai rata-rata nilai 67,67 atau dengan kriteria keberhasilan 70% dari 30 siswa 21 siswa yang mencapai KKM 65. Pada Siklus ke-2, rata-rata nilai mendapat nilai 86,67 atau dengan kriteria keberhasilan 100% atau 30 siswa sudah menuntaskan hasil belajarnya. Berdasarkan hasil belajar dari Siklus ke-1 ke Siklus ke-2 mengalami peningkatan dan dinyatakan tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Huda, Miftahul. 2013. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Isjoni. 2009. Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

KBBI.2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas

Kusmana, Suherli. 2014. Kreativitas Menulis. Yogyakarta: Ombak

Sukmadinata. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Rosdakarya.

Suprijono, Agus. 2013. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Sistem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Yustinah. 2016. Produktif Berbahasa Indonesia. Untuk SMK/MAK Kelas X. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratam